

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Larva *Ae. aegypti* di Kelurahan Pasir, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, tergolong pada resisten terhadap temefos dengan persentase kematian larva adalah 83% (Metode WHO) dan resisten tinggi dengan nilai AV 0,92-1,58 (Uji Biokimia) .
2. Resistensi yang terjadi pada larva *Ae. aegypti* di Kelurahan Pasir, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, disebabkan oleh peningkatan aktivitas enzim asetilkolinesterase (AChE) dengan rata-rata total nilai aktivitas enzim larva hidup 7,894 U/L sedangkan larva kontrol (tanpa pendedahan insektisida) 7,540 U/L dan larva mati 4,813 U/L.

B. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Disarankan untuk melakukan pengalihan pengendalian *Ae. aegypti* dengan menggunakan bioinsektisida tanaman (larvasida tanaman), memanfaatkan musuh alami nyamuk seperti ikan guppy dan penanaman tanaman pengusir nyamuk seperti serai wangi, lavender serta geranium.
2. Perlu untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai status kerentanan dan mekanisme resistensi larva lainnya (resistensi penetrasi dan perilaku) di Kelurahan Pasir, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman